IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP SISWA DI SD NEGERI YOSOREJO 02 PEKALONGAN SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

INDAH NURVIANINGRUM
NIM. 2318007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP SISWA DI SD NEGERI YOSOREJO 02 PEKALONGAN SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

INDAH NURVIANINGRUM
NIM. 2318007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Indah Nurvianingrum

NIM : 2318007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP SISWA DI SD NEGERI YOSOREJO 02 PEKALONGAN SELATAN" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2025

Yang membuat pernyataan

Indah Nurvianingrum

NIM. 2318007

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : INDAH NURVIANINGRUM
NIM : 2318007
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP SISWA DI SD NEGERI YOSOREJO 02 PEKALONGAN SELATAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Maret 2025
Pembimbing,

Ningsih Fadhilah, M.Pd
NIP. 19850805201503 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **INDAH NURVIANINGRUM**

NIM : **2318007**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP SISWA DI SD NEGERI YOSOREJO 02 PEKALONGAN SELATAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, Tanggal 14 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Akhmad Afroni, M. Pd.	**Zuhair Abdullah, M. Pd.**
NIP. 19690921 200312 1 003	**NIP. 19890201 201801 1 002**

Pekalongan, 26 Mei 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fatḥah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ى	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَال : *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَضِيْلَةُ : *al-madīnah al-fāḍīlah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقُّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu''imakh*

عَدُوٌّ: *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ـِـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَة : *al-falsafah*

البِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

النَّوءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istil ah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital *(All Caps)*, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

MOTO & PERSEMBAHAN

Moto

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُوا۟ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَآءٌ مِّن نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۖ وَلَا تَلْمِزُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا۟ بِٱلْأَلْقَٰبِ ۖ بِئْسَ ٱلِٱسْمُ ٱلْفُسُوقُ بَعْدَ ٱلْإِيمَٰنِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ ﴿١١﴾

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan yang (diolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

(Q.S Al Hujurat:11)

Persembahan

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas petunjuk dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumil akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang telah berjasa dan selalu memberi afirmasi positif kepada saya selama proses perkuliahan hingga selesainya skripsi ini. Sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi yaitu Bapak Nur Kholis dan Ibu Elfiana, orang tua hebat yang selalu membersamai, mendo'akan dan menjadi penyemangat, motivasi serta sandaran terkuat saya yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang. Terima kasih untuk semua do'a dan dukungan Bapak dan Ibu saya bisa berada di titik ini.

2. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Ningsih Fadhilah M.Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

3. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Muchammad Fauyan M.Pd yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga selama perkuliahan.
4. Segenap jajaran dosen dan para staf karyawan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih atas segala ilmu bermanfaat yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
5. Almamater UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu dan mencari pengalaman.
6. Kepala sekolah, Guru dan Siswa SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan yang telah mengijinkan, memberi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
8. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan, berjuang dan mau berproses melewati masa-masa sulit sampai sejauh ini. Semoga kesabaran ini berbuah manis di masa depan.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kalian semua. Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan keterbatasn dalam menyajikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini.

ABSTRAK

Nurvianingrum, Indah**.** 2025. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Dalam Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Siswa Di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing** Ningsih Fadhilah, M.Pd.

Kata Kunci: Sekolah Ramah Anak, Penanggulangan, Kekerasan Siswa

Fenomena kekerasan sering terjadi di sejumlah sekolah di Indonesia dari mulai kekerasan fisik, psikis (verbal), seksual, penelantaran dan eksploitasi anak yang dilakukan oleh guru ataupun antar siswa. Kekerasan menyebabkan dampak yang serius pada anak sehingga penerapan sekolah ramah anak dirasa perlu sebagai langkah strategis untuk mencegah dan menanggulangi kekerasan di lingkungan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui fenomena kekerasan terhadap siswa. (2) Mendeskripsikan implementasi program sekolah ramah anak dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap siswa (3) Menganalisis kendala dan solusi implementasi program sekolah ramah anak dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Fenomena kekerasan di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan meliputi kekerasan fisik (mencubit, menjegal, mendorong, memukul) dan kekerasan psikis (mengejek dengan memanggil nama orang tua). Faktor internal kekerasan yaitu (karakter dan kepribadian siswa). Faktor eksternal (pola asuh orang tua dan lingkungan tempat tinggal yang buruk). Dampak kekerasan segi fisik (lebam, luka berdarah). Dampak segi psikis (hilang kepercayaan diri, stres dan penurunan prestasi). Dampak segi sosial (anak menutup diri hingga kesulitan berkomunikasi dan percaya dengan orang lain). kebijakan penanggulangan kekerasan meliputi (membentuk Tim TPPK dan menerapkan disiplin positif). Langkah-langkah menanggulangi kekerasan mencakup (mengidentifikasi masalah siswa, menindaklanjuti kasus dan merujuk ke lembaga terkait). (2) implementasi program SRA terbagi menjadi dua yaitu pemenuhan komponen SRA dan tahapan SRA (pembentukan, pengembangan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan SRA). (3) Kendala internal (Miskomunikasi siswa dengan pendidik, minimnya pengetahuan pendidik, perbedaan karakter siswa). Kendala eksternal (kurangnya kesadaran dan dukungan orang tua, masyarakat dan dunia usaha). Solusi internal (intergrasi kurikulum dengan program SRA dan mediasi). Solusi eksternal (menjalin kerjasama dengan masyarakat, aparat setempat, dan orang tua siswa, serta penyediaan kantin sehat).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya.Berkat Karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Siswa Di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua semua mendapatkan syafa'atnya di yaumil akhir nanti. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Ningsih Fadhillah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muchammad Fauyan, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segudang ilmu bermanfaat dan kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Kepala sekolah, Guru dan Siswa SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan yang telah mengijinkan, memberi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan, Aamiin.

Pekalongan, 21 Maret 2025

Penulis

Indah Nurvianingrum

NIM.2318007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA PEMBIMBING iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI v
MOTO & PERSEMBAHAN xi
ABSTRAK xiii
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR BAGAN xix
DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Pembatasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Deskripsi Teoritik 11
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan 45
2.3 Kerangka Berpikir 50

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 53
3.2 Fokus Penelitian 54
3.3 Data dan Sumber Data 54

3.4 Teknik Pengumpulan Data 55
3.5 Teknik Keabsahan Data 59
3.6 Teknik Analisis Data 60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 63
4.2 Pembahasan 146

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 187
5.2 Saran 189

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Upaya Penanggulangan Kekerasan terhadap Siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan 56

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Upaya Penanggulangan Kekerasan terhadap Siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan 58

Tabel 4.2 Susunan Keanggotaan Tim Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan 66

Tabel 4.3 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan 67

Tabel 4.4 Keadaan Siswa SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan Tahun 2024/2025..... 68

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan 68

Tabel 4.6 Keadaan dan Kondisi Fasilitas Fisik SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan 69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian..... 52
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan.. 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara
Lampiran 2 Pedoman Observasi
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 4 Transkrip Hasil Observasi
Lampiran 5 Dokumentasi
Lampiran 6 Surat ijin penelitian
Lampiran 7 Surat keterangan Penelitian
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kekerasan terhadap anak merupakan suatu bentuk tindak kejahatan yang dilakukan oleh orang lain baik dari orang tua, pengasuh maupun lingkungan terhadap anak dalam bentuk melukai secara fisik, psikis maupun mental anak termasuk mengancam, menganiaya, dan mengeksploitasi anak (Amelia et al., 2017:4). Kekerasan anak dapat terjadi dimana saja temasuk di berbagai lingkup sosial mulai dari lingkup keluarga, masyarakat, bahkan lingkup sekolah (Hikmawati & Rusmiyati, 2016:28).

Saat ini, kondisi pendidikan di Indonesia memperlihatkan kualitas yang sangat rendah. Berdasarkan data dari Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) telah menemukan berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu kekerasan yang terjadi di lembaga pendidikan (Lohy & Pribadi, 2021:161). Fenomena kekerasan yang paling terlihat saat ini yaitu kekerasan terhadap anak di sekolah, hampir setiap hari media informasi seperti media cetak, elektronik maupun di media sosial memberitakan maraknya *bullying* dikalangan siswa, perkelahian dan tawuran antar pelajar hingga menimbulkan korban jiwa. Kasus kekerasan pada siswa yang dilakukan oleh guru, senior maupun siswa lainnya yaitu kasus pelecehan dan pemerkosaan yang terjadi di lingkungan sekolah hingga menyebabkan korban mengalami trauma secara fisik maupun psikis (Mardina, 2020:1).

Sepanjang tahun 2018, KPAI telah mencatat berbagai kasus pelanggaran hak anak di satuan pendidikan yang sebagian besar pelanggaran tersebut berbentuk kekerasan di sekolah. Sejumlah 445 kasus kekerasan di satuan pendidikan yang telah tertangani selama 2018, sebanyak 228 kasus atau 51,20% yaitu kasus kekerasan baik fisik, seksual dan verbal (Adawiah, 2015:31). Selaras dengan hal tersebut, kasus kekerasan seperti perundungan juga masih banyak terjadi di satuan pendidikan. Berdasarkan data dari KPAI sepanjang tahun 2018 telah menerima kasus kekerasan sejumlah 161 kasus dengan rincian, sejumlah 23 kasus (14,3%) anak menjadi korban tawuran, 31 kasus atau 19,3% anak pelaku tawuran, 36 kasus atau 22,4% anak korban kekerasan dan *bullying*, 41 kasus atau 25,5% anak pelaku kekerasan dan *bullying*, 30 kasus atau 18,7% anak korban kebijakan (pungli, dikeluarkan dari sekolah, tidak diizinkan ikut ujian dan putus sekolah) (Zahra & Haq, 2019:68).

Berdasarkan data kekerasan anak Provinsi Jawa Tengah menurut kategori usia korban pada tahun 2021 terdapat 238 kasus kekerasan anak, dan 196 kasus kekerasan dewasa. Dari jumlah tersebut, 42 pelaku kekerasan terhadap anak yaitu laki-laki dan perempuan sebanyak 9 orang. Jenis kekerasan yang dialami anak-anak antara lain kekerasan fisik (13,67%), psikis (21,94%), seksual (56,12%), eksploitasi (0,72%), *trafficking* (0,27%), penelantaran (3,60%) lainnya (3,24%) (Kemen PPPA, 2021). Di sisi lain, menurut data Tim Komunikasi Publik Dinkominfo Kota Pekalongan pada 14 Januari 2022 terdapat laporan bahwa di Kota Pekalongan terdapat 8 kasus kekerasan terhadap anak (Dinkominfo, 2022). Dengan adanya data tersebut dapat

diketahui, kasus kekerasan terhadap anak menjadi fenomena yang tidak ada habisnya. Kasus-kasus kekerasan terhadap anak (siswa) yang terjadi di sekolah telah mencoreng wajah dunia pendidikan.

Permasalahan tersebut juga dialami di Sekolah Dasar Negeri Yosorejo 02 Kecamatan Pekalongan Selatan. Sekolah Dasar Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar negeri yang terletak di Kota Pekalongan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 31 Januari 2024 dengan Kepala Sekolah Ibu Umiatun S.Pd.I menyatakan bahwa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan, kasus kekerasan terhadap siswa pernah dijumpai diantaranya kekerasan secara fisik misalnya, mencubit, menendang, dan berkelahi dengan teman sebaya. Selain itu, terdapat kekerasan secara psikis yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa lain seperti mengejek temannya atau menyapa temannya dengan sebutan nama orang tuanya.

Masalah kekerasan yang terjadi pada siswa di sekolah sangat berdampak buruk terhadap siswa apabila tidak segera dicegah dan ditangani, sebab kekerasan berdampak negatif terhadap perkembangan siswa (Ariani & Asih, 2022:73). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya dan strategi tertentu untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kekerasan di setiap satuan pendidikan khususnya di sekolah dasar. Upaya pencegahan dan penanggulangan kekerasan terhadap anak (siswa) menjadi bagian yang sangat penting karena dengan adanya upaya pencegahan dapat memutus rantai kekerasan tersebut (Hasanah & Raharjo, 2016:61). Maka dari itu, kehadiran pendidikan yang ramah

terhadap anak menjadi hal utama yang penting dalam menangani kasus-kasus kekerasan anak di dunia pendidikan melalui program sekolah ramah anak.

Program sekolah ramah anak menjadi salah satu strategi pemerintah dalam memberikan sebuah solusi untuk mewujudkan sekolah yang aman dan nyaman bagi siswa. Hal itu tertuang dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Permen PPPA) Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak (Permen PPPA, 2014:1). Sekolah ramah anak awalnya merupakan gagasan UNICEF yang selanjutnya diterapkan di Indonesia sebagai respons pengabaian hak-hak anak dalam sistem pendidikan formal. Sekolah ramah anak didirikan dengan tujuan umtuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan perlakuan yang lebih baik terhadap anak di lingkungan sekolah sehingga diharapkan akan memberikan dampak positif pada kesejahteaan dan perkembangan anak di masa depan (Hajaroh et al., 2017:7). Sekolah Ramah Anak yaitu lembaga pendidikan formal, non formal, dan informal yang aman, nyaman, bersih, sehat, memiliki kepedulian dan berbudaya lingkungan hidup, dapat menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak serta memberikan perlindungan terhadap anak dari kekerasan dan diskriminasi, serta mendukung partisipasi anak terutama dalam hal perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan untuk pemenuhan hak-hak anak dan perlindungan anak di sekolah (Yoshada & Kurniati, 2019:91).

Sekolah ramah anak lahir dari dua aspek penting yaitu adanya amanat negara yang harus dilaksanakan untuk memenuhi hak-hak anak seperti yang

tertuang dalam Konvensi Hak Anak tahun 1990 dan tuntutan dari Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 23 Pasal 54 Tentang Perlindungan Anak menjelaskan bahwa *"Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya"* (Kurniyawan et al., 2020:193).

Tujuan sekolah ramah anak adalah menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih, sehat dan nyaman bagi anak, dapat memenuhi dan menjamin, serta melindungi anak-anak dari kekerasan dan memastikan bahwa sekolah mampu mengembangkan minat, bakat dan kemampuan anak, sehingga anak dapat tumbuh dewasa dan mengembangkan potensi dirinya secara optimal jauh dari ketakukan akan kekerasan (Fahmi, 2021:34). Selain itu, tujuan tersebut selanjutnya diwujudkan ke dalam prinsip penyelenggaraan sekolah ramah anak yaitu non diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hidup kelangsungan hidup dan perkembangan, penghormatan terhadap perkembangan anak dan pengelolaan yang baik (Kemen PPPA RI, 2021).

Penerapan program sekolah ramah anak juga mengacu pada 6 (enam) komponen sekolah ramah anak diantaranya kebijakan sekolah ramah anak, pendidik dan tenaga kependidikan terlatih KHA dan sekolah ramah anak, pelaksanaan proses belajar yang ramah anak, sarana dan prasarana ramah anak, partisipasi anak, partisipasi orang tua, alumni, organisasi kemasyarakatan, dan dunia usaha (Kemen PPPA RI, 2021). Sekolah Ramah Anak dikembangkan dengan harapan untuk memenuhi hak-hak anak dan melindungi anak (siswa)

selama 8 jam saat berada di sekolah, mengingat sekolah ramah anak mempunyai peranan penting dalam menjaga stabilitas kemananan dan kenyamanan siswa di sekolah (Kemen PPPA RI, 2020:5). Oleh sebab itu, sekolah ramah anak saat ini menjadi program prioritas serta kebijakan pemerintah yang sangat penting dalam sistem pendidikan yang harus segera diimplementasikan karena sekolah ramah anak merupakan salah satu solusi untuk mencegah, menanggulangi dan mengatasi kekerasan terhadap anak serta menjamin lingkungan pendidikan yang aman.

Hasil observasi awal di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan menunjukkan telah adanya upaya untuk mencegah kekerasan dan diskriminasi terhadap anak. Pemerintah Kota Pekalongan telah mengupayakan dalam mencegah kekerasan di lingkungan pendidikan dengan mencanangkan program sekolah ramah anak. Guna menciptakan sekolah yang menjamin rasa aman dan nyaman untuk siswa, SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan telah berkomitmen untuk menerapkan program sekolah ramah anak. Namun demikian berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan diperoleh data bahwa masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini tercermin dari masih adanya siswa yang melanggar aturan sekolah serta melakukan kekerasan teman sebayanya. Situasi ini menunjukkan bahwa implementasi program sekolah ramah anak di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan belum sepenunya optimal dalam menanggulangi kekerasan terhadap siswa.

Berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Dalam Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan."***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan diatas, berikut ini adalah identifikasi masalah yang digunakan sebagai bahan kajian yakni sebagai berikut :

1. Masih terdapat perlakuan kekerasan fisik dan psikis terhadap anak (siswa) dalam ranah pendidikan.
2. Upaya sekolah dalam menanggulangi kekerasan terhadap siswa.
3. Terdapat kebijakan pemerintah mengenai penerapan program sekolah ramah anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan pengamatan agar dapat spesifik dan tidak terlalu luas serta menghindari kerancuan mengenai permasalahan yang akan di teliti, dan mengingat luasnya pembahasan ini peneliti menyadari keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dan dikuasai peneliti. Maka dari itu, peneliti membatasi permasalahan pada bagaimana implementasi program sekolah ramah anak dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang sebagaimana dijelaskan di atas maka menghasilkan rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana fenomena kekerasan terhadap anak (siswa) di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan ?
2. Bagaimana implementasi program sekolah ramah anak dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan ?
3. Apa saja kendala dan solusi pada implementasi program sekolah ramah anak dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fenomena kekerasan terhadap anak (siswa) di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi program sekolah ramah anak dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan.
3. Untuk menganalisis kendala dan solusi pada implementasi program sekolah ramah anak dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis diantaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus pada program sekolah ramah anak di tingkat pendidikan sekolah dasar dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk sekolah-sekolah lain yang belum mengetahui akan penerapan program sekolah ramah anak di jenjang pendidikan dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan terkait implementasi program sekolah ramah anak dan upaya penanggulangan kekerasan di sekolah dasar.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pengimplementasian program sekolah ramah anak dalam penanggulangan kekerasan terhadap siswa sehingga nantinya ada evaluasi untuk sekolah agar selanjutnya penerapan program tersebut dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya.

c. Bagi UIN KH. Abdurrahman Wahid

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah serta pengembangan kajian khususnya dalam bidang pendidikan.

d. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ramah terhadap anak di sekolah serta membantu para guru untuk meningkatkan pengetahuan dalam menanggulangi kekerasan terhadap siswa melalui program sekolah ramah anak.

e. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait sekolah ramah anak kepada siswa serta membantu siswa untuk memahami dan mengetahui terkait hak anak dalam memperoleh pendidikan yang ramah terhadap anak.

f. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diketahui dan dapat memberikan informasi serta gambaran umum kepada khalayak masyarakat mengenai program sekolah ramah anak dalam menanggulangi kekerasan, sehingga masyarakat nantinya dapat ikut serta dalam upaya penanggulangan kekerasan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fenomena kekerasan terhadap siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan mencakup dua bentuk kekerasan yaitu kekerasan fisik dan psikis. Kekerasan fisik meliputi mencubit, mendorong, memukul dan menjegal siswa lain. Kekerasan psikis (verbal) yaitu mengejek dengan memanggil sebutan nama orang tua siswa. Faktor penyebab kekerasan pada siswa meliputi faktor internal yaitu perkembangan emosi siswa yang masih labil serta karakter bawaan siswa. Faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga yaitu pola asuh orang tua yang buruk dan lingkungan tempat tinggal yang tidak mendukung perkembangan anak. Dampak kekerasan pada anak meliputi dampak segi fisik yaitu lecet, lebam, memar dan luka berdarah. Dampak segi psikis yaitu anak *introvert* rentan berpikir negatif, minder, sedih, takut, stres, hingga penurunan prestasi. Pada anak *ekstrovert* lebih mampu mengatasi tekanan emosional dengan mencari aktivitas positif. Dampak segi sosial anak menjadi bahan pembicaraan di masyarakat, menarik diri dan sulit mempercayai orang lain. Kebijakan dalam menanggulangi kekerasan meliputi membentuk Tim TPPK, penegakan disiplin positif, pemasangan CCTV dan memberikan nasehat. Prosedur penanggulangan kekerasan di sekolah meliputi mengidentifikasi fakta

kekerasan, menindaklanjuti kasus secara proporsional dan merujuk ke lembaga terkait.

2. Implementasi program sekolah ramah anak di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan sudah berjalan dengan cukup baik. Hal itu dapat ditunjukkan melalui pemenuhan 6 komponen sekolah ramah anak yaitu kebijakan sekolah ramah anak, pendidik dan tenaga kependidikan yang terlatih KHA dan SRA, pelaksanaan proses belajar yang ramah anak, sarana dan prasarana sekolah ramah anak, partisipasi anak dan partisipasi orang tua, alumni, organisasi masyarakat dan dunia usaha. Disamping itu, dalam proses tahapan implementasi sekolah ramah anak SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan sudah sesuai dengan panduan dari pemerintah yaitu adanya perencanaan dan pembentukan sekolah ramah anak, pelaksanaan dan pengembangan sekolah ramah anak, pemantauan sekolah ramah anak serta evaluasi dan pelaporan sekolah ramah anak.
3. Kendala dan solusi pada implementasi program sekolah ramah anak dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan yaitu meliputi kendala dan solusi internal serta eksternal. Kendala intenal meliputi miskomunikasi siswa dengan pendidik, kurangnya pengetahuan pendidik dalam menangani permasalahan anak, perbedaan karakter dan perilaku siswa yang sulit diatur. Selanjutnya kendala eksternal meliputi kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua serta minimnya kesadaran masyarakat dan dunia usaha terhadap pentingnya program sekolah ramah anak. Untuk mengatasi kendala-kendala tesebut

sekolah telah memiliki berbagai macam solusi diantaranya terdapat solusi internal meliputi mengintegrasikan kurikulum dengan program sekolah ramah anak serta melakukan pendekatan mediasi dan menjalin komunikasi dengan siswa. Adapun solusi eksternal meliputi menjalin kerjasama dengan masyarakat, aparat setempat/wilayah, membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa dan menyediakan kantin sehat.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dengan rendah hati memberikan saran kepada beberapa pihak terkait, sebagai berikut:

1. Saran Bagi Kepala Sekolah

   Kepada Kepala Sekolah diharapkan untuk kedepannya agar dapat memaksimalkan penerapan program sekolah ramah anak terutama dalam memenuhi 6 komponen sekolah ramah anak (SRA) dengan maksimal khususnya sarana prasarana dengan menyediakan ruang bimbingan konseling agar siswa lebih nyaman dalam menyampaikan segala permasalahannya beserta pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki keahlian dalam bidang psikologi. .

2. Saran Bagi Pendidik

   Kepada pendidik diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai sekolah ramah anak agar ke depannya pemenuhan hak-hak anak di sekolah dapat berjalan seimbang dan program sekolah ramah anak dapat berjalan dengan optimal. Pendidik juga diharapkan untuk meningkatkan

pengetahuan di bidang psikologi agar mampu menangani permasalahan siswa secara efektif dan responsif.

3. Saran Bagi Siswa

   Kepada siswa diharapkan untuk dapat lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung sekolah ramah anak sebagai upaya penanggulangan tindak kekerasan siswa serta siswa diharapkan untuk lebih terbuka dalam menyampaikan berbagai permasalahan di sekolah.

4. Saran Bagi Orang Tua

   Kepada orang tua diharapkan untuk dapat turut serta mendukung program sekolah ramah anak dengan berperan aktif dalam memantau perkembangan anak, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah serta membangun komunikasi yang positif dengan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi anak.

5. Saran Bagi Masyarakat

   Kepada masyarakat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam mendukung program sekolah ramah anak dengan membantu menjaga keamanan lingkungan sekitar sekolah serta berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi siswa.

6. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

   Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai aspek-aspek yang belum dibahas pada

program sekolah ramah anak (SRA) dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiah, R. A. (2019). Child Abuse dan Keamanan Lingkungan Anak Dalam MenyongsongBonus Demografi 2025-2030. *Jurnal Krtha Bhayangkara*, 13(1), 17-43. https://doi.org/10.31599/krtha.13i1.13.

Agustina, N. E. (2019). Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak Untuk Menguatkan Nilai Panca Karakter Siswa. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(2), 79-92. http://dx.doi.org/10.17977/um027v4i22019p079.

Amalia, S. (2016). Analisis Kebijakan Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal acana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*, 19(1), 1-25. https://doi.org/10.31845/jwk.v19i1.204.

Ambarsari, L., & Harun. (2018). Sekolah Ramah Anak Berbasis Hak Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 5(1), 10-19. https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6111.

Amelia, F., Bakar, A., & Zuliani, H. (2017). Strategi Pencegahan Tindakan Kekerasan Terhadap Anak Di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh. *JIMBK: Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 1-11. https://jim.usk.ac.id/pbk/article/view/2053/2324.

Apriliandi, R., & Teddy L. (2023). Supremasi Hukum Bagi Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana. Civilia: *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 1-9. https://doi.org/10.572349/civilia.v2i2.214.

Apriyanto, R. (2021). Pelaksanaan Jum'at Takwa Dalam Mewujudkan Visi Sekolah. *Borneo Journal Of Primary Education*, 1(1), 77-91. https://doi.org/10.21093/bjpe.v1i1.3137.

Ariani, N., & Asih, K. S. (2022). Dampak Kekerasan Pada Anak. *Jurnal Psikologi MANDALA*, (6)1, 67-68. https://doi.org/10.36002/jpm.v6i1.1833.

Arrahmah, F. R. (2018). Partisipasi Siswa Pada Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 7(7), 631-637. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fiptp/article/view/12020.

Aryani, D. I., & Elhada, N. I. (2021). Kekerasan Terhadap Anak: Strategi Pencegahan dan Penanggulangannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4(2), 171-189. https://doi.org/10.33853/istighna.v4i2.198

Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.

Bone, D., & Kristanti, E. (2023). Kekerasan Dalam Praktik Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1886-1892. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13234.

Brahmana, S., Simanjuntak, H., Pasaribu, M.D., & Pardede L., Siahaan, M. M., Nainggolan, J. (2024). Upaya Guru PPKN Dalam Sikap Institut Toleransi Pada Siswa Pasca Covid-19 Di SMA Negeri 1 Pancur Batu. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 6088-6094. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27670.

Bramita, F., & Cahyaningtyas, I. (2018). Children Hearing System Sebagai Ide Pembaharuan Sistem Peradilan Anak Di Indonesia. *Udayana master Law Journal*, 7(4), 529-545. https://doi.org/10.24842/JMHU.2018.v07.i04.p08.

Chairiyah, C., Nadziroh, N., & Pratomo, W. (2021). Sekolah Ramah Anak Sebagai Wujud Perlindungan Terhadap Hak Anak Di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD an*, 7(3), 1213-1218. https://doi.org/10.30738/trihayu.v7i3.10229.

Deputi Tumbuh Kembang Anak Asdep Pemenuhan Hak Anak Asisten Deputi Pemenuhan Hak Anak Atas Kesehatan Dan Pendidikan. (2021). *Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia .

Deputi Tumbuh Kembang Anak Asdep Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan, Kreativitas dan Budaya. (2020). *Pedoman Sekolah Ramah Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

Evianah, N. (2023). Pentingnya Sekolah Ramah Anak Sebagai Bentuk Pemenuhan dan Perlindungan Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3216-3224. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11500.

Fahmi, A. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan Undikma*, 6(1), 33-41. https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4086.

Hajaroh, M., Rukiyati., Purwastuti, L. A., Saptono, B (Ed.). (2017). *Analisis Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Kawasan Pesisir Wisata*. CV. Andi Offset.

Harjianto., Febyanti, R. F., & Efendi, Y. K. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di SMK Negeri Kalibaru Sebagai Upaya Dalam Mendukung Gerakan Banyuwangi Merdeka Dari Plastik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (JIUBJ)*, 21(3), 2549-4236. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1609.

Haryatri, H. (2019). Urgensi Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 5(1), 92-102. https://doi.org/10.15548/atj.v5i1.758.

Hasanah, U., & Raharjo, S. T. (2016). Penanganan Kekerasan Anak Berbasis Masyarakat. *Social Work Jourrnal*, 6(1), 80-92. https://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13150.

Hikmawati, E., & Rusmiyati, C. (2016). Kajian Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Media lnformasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 40(1), 25-38. https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/mediainformasi/article/view/2281/1128.

Huraerah, A. (2018). *Child Abuse (Kekerasan Terhadap Anak)*. Nuansa Cendekia.

Jalaludin., & Andhika, M. R. (2022). Upaya Preventif Kekerasan Terhadap Anak Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *AL-IHTIRAFIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 218-226. https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v2i1.1091.

Kanang, A. R. (2017). Perspektif Perlindungan Anak Di Indonesia. *Al-Risalah: Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*. 17(1), 1-22. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12879/.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). Data Kekerasan Prov. Jateng 2017-2021 s.d Maret. . http://ppid.dp3akb.jatengprov.go.id/ep-content/uploads/2021/04 pdf (diunduh 1 November 2022).

Khadijah. (2021). Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Sekolah Ramah Anak Di SD Negeri 28 Parepare. *Skripsi*. IAIN Parepare.

Kurniyawan, M. D., Sultoni., & Sunandar, A. (2020). Manajemen Sekolah Ramah Anak. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 83-89. http://Journal2.um.ac.id/index.php.jamp/

Lohy, M. H., & Pribadi, F. (2021). Kekerasan Dalam Senioritas Di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(1), 159-171. https://doi.org/10.38043/jids.v5i1.2938.

Lubis, M. A. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Nakal Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. *Jurnal Retentum*, 1(1), 15-26. https://doi.org/10.46930/retentum.v1i01.280.

Mahmud, B. (2019). Kekerasan Verbal Pada Anak. *Jurnal An-Nisa*, 12(2), 689-694. https://doi.org/10.30863/an.v12i2.667.

Majdi, M., Ichsan, A. S. (2021). Sekolah Ramah Anak Terhadap Pengembangan Sosio-Emosional Anak Di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. *Jurnal Pepatuzda: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan,* 17(1), 1-18. https://doi.org/10.35329/fkip.v17i1.1810.

Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur.

Mardina, R (Ed.). (2018). *InfoDatin (Kekerasan Terhadap Anak dan Remaja)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Miftahurrahman., Nugraha, B., Elshifa, A., Safira, Y., Rasyid, M. F. (2023). Implementasi Kebijakan Perlindunagan Anak Di Kota Pekalongan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora,* 9(2), 198-204. https://doi.org/10.29303/jseh.v9i2.321.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana J (Ed.). (2020). *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook) Fourth Edition*. USA: Sage Publication.

Muliana, R., Lestari, I. A., & Juangsa. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Tentang Pendidikan Anti Kekerasan. *Jurnal Mappesona*, 3(1), 1-12. https://doi.org/10.30863/mappesona.v3i1.819.

Nurhaliza, A., Adha, M. M., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Kegiatan Jum'at Bersih Terhadap Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran,* 3(2), 60–70. https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i2.1695.

Nurusshobah, S. F. (2019). Konvensi Hak Anak dan Implementasinya Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerja Sosial*, 1(2), 118-140. https://doi.org/10.31595/biyan.v1i2.211.

Nuyulis, I., & Puspitasari, N. Naeni Puspitasari. (2017). Menuju Sekolah Ramah Anak Holistik-Integratif Melalui Learning Organization. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.* 9(2), 107-129. https://doi.org/10.18860/jt.v9i2.4732.

Palubuhu, Z., Lisnawaty W. B., & Towadi M. (2023). Perlindungan Anak Korban Kekerasan dan Pelecehan Seksual. *Jurnal Ilmu Hukum dan Politik,* 1(3), 210-220. https://doi.org/10.51903/perkara.v1i3.1375.

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No. 8 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak. (2017). Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Pramono, W., & Hanandini, D. (2022). Tindak Kekerasan Terhadap Anak Di Sekolah: Bentuk dan Aktor Pelaku. *Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan*, 1(1), 1–12. https://doi.org/10.55850/simbol.v1i1.6.

Purwanto. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Dalam Perspektif Hukum Positif Indonesia. *Jurnal Idea Hukum*, 6(1), 77-95. https://doi.org/10.20884/1.jih.2020.6.1.133.

Rahmayani, B. R., Zubair, M., Mustari, M., Alqadri, B. (2023). Implementasi Jum'at Taqwa Untuk Meningkatkan Karakter Religius Santri dan Santriwati Di MA N Sunan Giri Montong Baan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 779-792. https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10692.

Rangkuti, S. & Maksum, I. R. (2019). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Depok. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 8(1), 38-52. http://dx.doi.org/10.31314/pjia.8.1.38-52.2019.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Said, A., Budiati, I., Ayuni, S., Reagan, H. A., Susianto, Y., Avenzora, A., Larasari, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. P., Riyadi. (2017). *Statistik Gender Tematik-Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia*. Jakarta: Kemen PPPA.

Saleh, S (Ed.). (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.

Setiawati, R. D., Robiansyah, F., & Darmawan D. (2022). Implementasi Program Jum'at Bersih Dalam Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SD Madani. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 55-72. https://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.16791.

Siregar, P., & Sihombing, I. (2020). Tinjauan Yuridis Tindak Kekerasan Orang Tua Terhadap Anak. *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penangana Tindak Pidana*, 2(1), 75-88. http://dx.doi.org/10.46930/jurnalrectum.v2i1.758.

Sowiyah. (2020). *Manajemen Sekolah Ramah Anak (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Subur., S., Nugroho, I., & Qasim, M. N. (2019). Konsep SRA (Sekolah Ramah Anak) Dalam Membentuk Budaya Islami Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyatuna*, 10(2), 128-136. https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v10i2.3120.

Sudrajat, T., Utami, A. Y., Dinata, R. P., Ihsan, M., Bakri, K. B. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sugiyono (Ed.). (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumarni. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Kelas II dan III di SDN 3 Sinjai. *Skripsi*. IAIN Muhammadiyah.

Syaibani, I. T., & Sugiarti, S. (2023). Penerapan Jumat Bersih Di Lingkungan Sekolah Sebagai Bentuk Kedisiplinan Dalam Membentuk Karakter (Penelitian Di SDIT Darul Hasani). *El Arafah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 27–38. https://journal.elghazy.or.id/index.php/elarafah/article/view/19.

Umiatun. Kepala Sekolah SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 7 Desember 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Pasal 1, Ayat (2) Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. (2014). Jakarta: Komisi Perlindungan Anak Indonesia

Wahdah, M., & Mujiwati, Y. (2020). Penanggulangan Kekerasan Di Lingkungan Sekolah Melalui Implementasi Program Sekolah Ramah Anak. *JPE: Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 142-150. http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v7i1.598.

Widayati, W., Alfina, A., & Anwar, R. N. (2024). Analisis Kegiatan Sosial Sebagai Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Di Paud Cendekia Kids Kota Madiun., SENASSDRA, SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDDIKAN, HUMANIORA, 3(1), 223-231. https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/5722.

Yoshada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*, 5(2), 145-154. https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480.

Yuningsih, S., Rosmi, F., Sumarni, L., Swarnawati, A., Muksin, N. N. (2023). Edukasi Pencegahan Bullying Melalui Pelatihan Keterampilan Berkomunikasi Asertif Bagi Siswa Di SDN Pamulang Indah Kota Tangerang Selatan. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 227–235. https://doi.org/10.62085/jms.v1i3.47.

Zahra, A. A., & Haq, A. (2019). Intensi Pelaku Perundungan (Bullying): Studi Fenomenologis Pada Pelaku Perundungan Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi: Psycho Idea*, 17(1), 67-76. https://doi.org/10.30595/psychoidea.v17i1.3849.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@.uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indah Nurvianingrum
NIM : 2318007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : indahnurfia0@gmail.com
No. Hp : 0895422853653

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Siswa di SD Negeri Yosorejo 02 Pekalongan Selatan.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2025

Indah Nurvianingrum
NIM. 2338007